



FIESHA BALQIS
Raih Medali Perak di Korea

KEINGINAN untuk memberikan karya terbaik bagi sekolah dan bangsa Indonesia, seolah menjadi kekuatan tersendiri bagi Putri Sulhana El Fiesha Balqis, siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Yogyakarta dalam ajang *5th APEC Future Scientist Conference* di Korea baru-baru ini. Bahkan berkat kerja keras dan ketekunannya, ia berhasil meraih medali perak dalam ajang internasional cukup bergengsi tersebut.

Meski belum berhasil meraih prestasi terbaik (medali emas), siswa SMA 6 yang akrab dipanggil Fiesha itu mengaku mendapatkan banyak pengalaman berharga. Palsanya, selain bisa bertukar pikiran dengan delegasi dari 14 negara, ketatnya persaingan dalam kegiatan itu menjadikan dirinya termotivasi untuk terus melakukan penelitian dan berusaha menjadi lebih baik.

"Keberhasilan ini sangat berarti bagi saya. Karena dari situ saya semakin termotivasi untuk menjadi lebih baik. Sehingga karya atau hasil penelitian para pelajar dari Indonesia bisa sejajar dengan negara lain. Memang untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, namun dengan keseriusan dan doa dari berbagai pihak, saya optimis semua itu akan bisa terwujud,"



KR-Riyana Ekawati
Fiesha dengan medali yang diraihnya.

papar gadis kelahiran 29 Januari 1997 itu optimis.

Fiesha kepada *KR*, Kamis (15/8) mengungkapkan, untuk bisa lolos dalam seleksi tersebut ia bersama 8 pelajar lainnya dari Indonesia harus mengikuti seleksi cukup ketat dan latihan selama 3 bulan. Selain mempresentasikan hasil penelitian berupa prototipe robot yang bermanfaat dan membantu manusia, sebagai duta dari Indonesia ia memiliki kewajiban untuk memperkenalkan budaya tradisional Indonesia seperti tari.

"Meski berasal dari daerah yang berbeda, tapi selama mengikuti kegiatan di Kyungnan University Gyeongnam Korea, kami seolah-olah menjadi satu-kesatuan. Karena pada saat itu yang ada di benak kami adalah bagaimana bisa memberikan karya terbaik bagi negeri ini. Tapi justru dengan tidak adanya beban ini, kami bisa tampil maksimal," jelas putri kedua dari tiga bersaudara yang mengaku ingin menjadi dokter gigi itu.

Ditambahkan, setelah melalui diskusi cukup panjang, timnya memutuskan untuk membuat kursi roda yang bisa menghindari benda-benda asing. Harapannya, bisa membantu mereka yang berkebutuhan khusus dalam melakukan aktivitas sehari-hari. **(Ria)-o**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005